

ABSTRAK

Judul: Evaluasi Aspek Teknis Kinerja Jalan Nasional di Provinsi Banten, Nama: Nur Iman, NIM: 41105110008, Dosen Pembimbing: Ir. Alizar, MT, 2011.

Jaringan jalan nasional dan provinsi sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan, memiliki peranan yang amat penting terhadap peningkatan perekonomian wilayah. Jaringan jalan tersebut harus mampu meningkatkan aksesibilitas wilayah dan mobilitas penduduk antar simpul wilayah yang lebih luas daripada jaringan jalan kabupaten. Akan tetapi dalam pelaksanaannya, pengelolaan jalan ternyata tidaklah mudah. Hal ini tampak dari tidak optimalnya pengelolaan jalan nasional di sebagian provinsi. Oleh karena wewenang penyelenggaraan jalan nasional yang meliputi pengaturan, pembinaan, pembangunan, dan pengawasan tetap pada pemerintah pusat, maka untuk meningkatkan kinerja pembangunan jalan nasional Departemen Pekerjaan Umum membentuk Balai Pelaksanaan Jalan Nasional di daerah melalui Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 23/PRT/M/2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional dan Balai Pelaksanaan Jalan Nasional.

Untuk menjamin standar mutu dalam pembangunan jalan nasional, balai mempunyai peranan penting, sehingga berdasarkan hal tersebut penelitian ini mengevaluasi tingkat pelayanan dan kesesuaian penerapan pengendalian mutu jalan nasional khususnya jalan Tangerang-Serang-Merak di provinsi Banten sebelum dan setelah pembangunan. Analisis yang dilakukan menggunakan Manual Kapasitas Jalan Indonesia 1997 untuk memperhitungkan kinerja lalu lintas dengan menggunakan formulir UR-1, UR-2, dan UR-3. Sedangkan untuk penerapan mutu analisis dilakukan terhadap data mutu material dan laporan pengawasan discusuaikan dcngan penerapan dengan proses pengendalian mutu pada balai.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan umumnya kondisi eksisting ruas jalan Tangerang-Serang-Merak tingkat pelayanan masih sesuai yang dipersyaratkan, kecuali ruas Tangerang-Serang yang memerlukan antisipasi untuk peningkatan kinerjanya yaitu dengan pekerjaan penambahan lajur, sedangkan untuk ruas jalan lainnya cukup dengan pekerjaan lapis ulang (*overlay*). Namun demikian setiap lima tahun disarankan melakukan survey ulang untuk mengetahui kondisi pelayanan jalan tersebut. Untuk ruas jalan Tangerang-Serang perlu dipertimbangkan adanya pembuatan jalan baru sebagai alternatif apabila pelebaran jalan untuk tahun-tahun mendatang diperkirakan sulit untuk dilakukan karena kondisi topografi dan ketersediaan lahan.

Dari hasil analisis data tinjauan mutu maka dapat disimpulkan bahwa perlunya adanya perbaikan kinerja konsultan pengawas dan perlunya pembuatan organigram pertanggungjawaban supaya pelaksanaan pengendalian mutu pembangunan jalan nasional di balai dapat dilakukan secara efisien.

Kata kunci: kinerja jalan, jalan nasional, derajat kejenuhan, tingkat pelayanan, pengendalian mutu